

Analisis Struktur Batin Serta Menelaah Makna yang Terkandung dalam Puisi (Wajah Ibu Dalam Skripsi) Karya Iman Budiman

Lela Nurlaela

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa, IKIP Siliwangi, Kota Cimahi, Indonesia

Email: lela07222@gmail.com

Muhammad Wisnu Nugraha

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa, IKIP Siliwangi, Kota Cimahi, Indonesia

Email: wsnngrh2003@gmail.com

Alamat : Jl. Terusan Jend. Sudirman No.3, Baros, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat 40521

Korespodensi email : lela07222@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the inner structure and examine the meaning contained in the poem entitled "Mother's Face in a Thesis, written by Iman Budiman. The inner structure is analyzed regarding the theme, tone, atmosphere, message and meaning contained in the poem. The method used in this research is a qualitative descriptive approach. The data obtained was by using reading and note-taking techniques which were analyzed using qualitative descriptive methods. The approach used in analyzing this poetry is to use a structural approach, namely the inner structure. The results of the study obtained are the inner structure and meaning contained in the poem entitled "Mother's Face in a Thesis" by Iman Budiman.*

Keywords: *The inner structure and meaning of the poem Mother's Face in the Thesis.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur batin dan menelaah makna yang terkandung pada puisi yang berjudul “Wajah Ibu dalam skripsi, karangan Iman Budiman. Struktur batin yang dianalisis mengenai tema, nada, suasana, dan amanat serta makna yang terkandung pada puisi tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh yaitu dengan menggunakan teknik membaca dan mencatat yang dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis puisi ini yaitu dengan menggunakan pendekatan struktural dan pendekatan semiotik, yaitu struktur batin dan makna. Hasil pengkajian yang diperoleh yaitu struktur batin dan makna yang terdapat pada puisi yang berjudul “Wajah Ibu dalam Skripsi” Karya Iman Budiman.

Kata kunci: Struktur batin dan makna puisi Wajah Ibu dalam Skripsi.

PENDAHULUAN

Karya Sastra merupakan ungkapan perasaan penyair yang dituangkan melalui tulisan yang berupa puisi yang berdasarkan pengalaman yang mengandung makna tersendiri. Menurut Pradopo, 2009:47 Karya Sastra adalah karya seni yang mediumnya sudah bersifat tanda yang mempunyai arti yaitu Bahasa. Sastra dalam Bahasa Indonesia berasal dari Bahasa sansekerta yang merupakan penggabungan dari kata sayang artinya mengarahkan dan tra yang biasanya digunakan untuk menunjukkan alat atau sarana. Sehingga Sastra berarti alat untuk mengajarkan.

Sastra berfungsi sebagai jiwa Masyarakat, hasil budaya, yang dapat memberikan serta mendorong kesadaran dan pemahaman kepada pembacanya. Merunut Damono (dalam Alfin, 2014 : 6-7) dimasyarakat sastra memiliki beberapa fungsi yang pertama fungsi kreatif yang memberikan hiburan untuk pembacanya, kedua fungsi didaktif mampu memberikan nilai

kebenaran yang ada didalamnya, ketiga fungsi estetis mampu memberikan keindahan, keempat fungsi moralitas mampu memberikan pengetahuan, karena sastra mengandung moral yang tinggi, dan yang terakhir fungsi religius mengandung ajaran-ajaran agama.

Puisi berkembang di Indonesia sudah sangat lama. Dalam penulisannya puisi ditulis dalam bentuk bait, bukan paragraph yang mengandung nilai estetika dan mengandung makna. Puisi dapat digunakan pada berbagai hal seperti penyembuhan, nyanyian untuk persembahan, dan ritual budaya ini merupakan jenis puisi lama, sedangkan puisi baru, itu merupakan puisi bebas dan tidak terikat oleh rima dan persajakan. Saat ini puisi dapat berkembang karena adanya musikalisasi puisi yang sekarang sudah banyak di internet. Terciptanya puisi itu karena keterkaitan penulis dengan latar belakang, pengalaman, serta perasaan dari sang penulis. Penyampaiannya bisa sebuah ide, pemikiran ataupun kritikan. Puisi merupakan salah satu sarana mengeksplorasi diri dalam berkarya sastra (puisi).

Puisi dibuat oleh manusia untuk dapat dinikmati, dipahami, dirasakan serta dimanfaatkan oleh Masyarakat atau pembaca. Melalui karya sastra pembaca dapat merasakan kesenangan serta Pelajaran yang dapat diambil dari karya sastra tersebut, karena salah satu yang harus diperhatikan pada saat membuat karya sastra ialah harus terdapat makna didalamnya. Dalam puisi harus memberikan serangkaian makna kepada pembaca agar pembaca dapat menangkap makna serta dapat menafsirkan puisi tersebut. Penafsiran puisi dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, seperti pendekatan struktural dan pendekatan semiotika, semiotika pada puisi digunakan untuk memberikan makna karya sastra (puisi).

Puisi merupakan salah satu genre sastra yang berkembang dengan baik yang diikuti dengan munculnya kehadiran penyair-penyair dalam berbagai sajian bentuk dan tema. Kehadiran puisi selalu dikaitkan dengan latar belakang penyair yang merupakan anggota Masyarakat. Kurson (dalam Aminuddin, 2015 : 134) mengatakan bahwa puisi merupakan salah satu bentuk sastra yang disampaikan dengan kata-kata hingga menghasilkan imajinasi dan ilusi. Puisi adalah karya sastra yang bahasanya terikat oleh rima dan gagasan serta perasaan seseorang yang dituangkan dengan kata-kata yang indah. Puisi juga merupakan sebuah pandangan penyair terhadap kehidupan yang mana pandangan tersebut dapat merefleksikan pandangan penulis terhadap kenyataan disekitarnya. Waluyo (Wuryani, 2013) Puisi terdiri dari 2 unsur pokok yaitu struktur batin dan fisik. Unsur struktur batin merupakan sebuah unsur yang membangun puisi yang tidak terlihat secara langsung dalam penulisannya. Struktur batin terdiri dari tema, nada, rasa, dan amanat.

Selain struktur batin pada puisi juga tentunya kita sebagai pembaca harus mengetahui makna yang terkandung dari puisi tersebut. Sesuai yang telah dijelaskan diatas, penyair tidak akan membuat atau mengemukakan karya sastranya apabila tidak ada makna didalamnya. Untuk memahami puisi, pembaca harus mengetahui makna dari puisi tersebut. Selain untuk mengetahui arti atau maksud dari puisi itu, kita harus mendapatkan ekspresi yang sesuai untuk ditampilkan dalam membaca puisi.

Pada puisi yang berjudul “Wajah Ibu dalam Skripsi” menggambarkan perasaan penulis terhadap rasa rindu dan keinginannya untuk mengetahui kabar ibunya tersebut. Pada puisi itu sosok Ibu digambarkan sebagai sosok yang setia dan merentang jarak fisik atau emosional antara penulis dan ibu, penulis ini juga merasakan kehadiran ibu melalui tatapannya yang entah, ini menunjukkan bahwa meskipun ibu tidak hadir secara fisik dia tetap ada dipikiran dan do’a penullis. Sosok ibu juga digambarkan sebagai sosok yang telah tiada.

KAJIAN TEORETIS

Analisis merupakan suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Menurut Nana Sudjana (2016:7) menyatakan bahwa “ Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan susunannya”. Analisis berperan penting dalam menyelesaikan suatu penelitian.

Dari pengertian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini akan dilakukan penemuan, penelaahan, dan memahami makna dari puisi “Wajah Ibu dalam Skripsi” karya Iman Budiman, yang dibantu dengan metode kualitatif yang dapat mengumpulkan data dari sumber-sumber yang dihasilkan, agar penganalisisan terhadap struktur serta menelaah makna yang terkandung dalam puisi “Wajah Ibu dalam Skripsi” tersampaikan dengan baik.

Kuswarini, 2016 menyatakan Intertekstualitas melihat teks dalam bingkai hubungan antara teks (dengan struktur internalnya), pengarang dengan lingkungan konteksnya yang melingkarinya, serta pembaca yang memberi makna. Sehingga makna yang disampaikan pada puisi ‘Wajah Ibu dalam Skripsi’.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam menganalisis struktur batin dan menelaah puisi yang berjudul “ Wajah Ibu dalam Skripsi” karya Iman Budiman ini menggunakan penelitian kualitatif, karena jenis penelitian ini adalah penelitian struktural. Dalam Pengkajian Puisi yang berjudul “Wajah Ibu dalam Skripsi” karya Iman Budiman metode deskriptif kualitatif.

Pengkajian deskriptif kualitatif menurut (Moeleong & J, 2017) metode deskriptif kualitatif merupakan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dan bukan angka

Pendekatan yang digunakan pada analisis struktur batin dan menelaah makna puisi yang berjudul “Wajah Ibu dalam Skripsi” karya Iman Budiman selain pendekatan struktural, dan pendekatan semiotika, karena pendekatan semiotika dipergunakan untuk memberikan makna pada puisi, karena puisi merupakan karya sastra yang mempunyai makna.

Pradopo (2014:122) menyatakan bahwa analisis struktural puisi adalah analisis sajak ke dalam unsurnya dan fungsinya dalam struktural sajak dan pengurainya bahwa tiap unsur itu mempunyai makna hanya dalam kaitannya dengan unsur-unsur lainnya, bahkan juga berdasarkan tempat dalam strukturnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah puisi Wajah Ibu dalam Skripsi, karya Iman Budiman. Adapun data dalam penelitian ini yaitu tema, nada, suasana, amanat, serta makna yang terkandung dalam puisi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi keperustakaan atau mencari sumber referensi di internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini berisi penelitian kajian puisi struktur batin dan menelaah makna pada puisi yang berjudul “Wajah Ibu dalam Skripsi”

Wajah Ibu dalam Skripsi

(oleh Iman Budiman)

di lembar-lembar skripsi, kucari-cari sisa wajah ibu. bagaimana kabar ketulusan di balik purba rahimnya?

ibu lebih setia merentannng jarak di antara lembah dua spasi

di sela kata, ia mengintip dengan tatap yang entah di celah waktu, ia mendoakan meski tiada kabar di ujung bab lima, ia purna menuju Tuhan

A. Hasil

Struktur batin terdiri dari nada, tema, suasana, dan amanat, struktur batin dari puisi Wajah Ibu dalam Skripsi karya Iman Budiman:

1. Tema

Tema puisi ini penulis mencurahkan rasa rindu kepada ibunya yang telah tiada serta menggambarkan perasaan penulis yang mencari sisa wajah ibu dalam lembar-lembar skripsi. Hal ini dapat dibuktikan bahwa puisi tersebut berisikan ungkapan perasaan penulis kepada sosok yang telah tiada di sela kata, diselah waktu, ia mendoakan meski tiada kabar.

2. Nada

Nada dalam puisi karya Iman Budiman yang berjudul “Wajah Ibu dalam Skripsi” Nada sikap penulis terhadap pokok persoalan (*feeling*) dan sikap penulis terhadap pembaca (*tone*) Nada dalam puisi menimbulkan sebuah sikap bagaimana puisi tersebut mengandung banyak nasihat yang disampaikan di dalam puisi “Wajah Ibu dalam Skripsi”. Iman Budiman menggunakan kata-kata lemah lembut dan melankolik yang mengukapkan perasaan sedihnya sang penulis.

3. Suasana

Suasana yang terdapat pada puisi “Wajah Ibu dalam Skripsi” yakni suasana sedih Di sela kata, ia mengintip dengan tatap yang entah Di celah waktu, ia mendoakan meski tiada kabar Di ujung bab lima, ia purna menuju Tuhan Kemudian suasana yang terdapat pada puisi ini yaitu suasana Haru Di lembar-lembar skripsi Ku cari-cari sisa wajah ibu Bagaimana kabar ketulusan Di balik purba rahimnya? Ibu lebih setia merentang jarak Di antara lembah dua spasi

4. Amanat

Amanat yang terkandung dalam puisi “Wajah Ibu dalam Skripsi” adalah kita sebagai seorang anak wajiblah berbakti kepada ibu yang telah banyak berkorban dalam pengorbanan dari awal mengandung selama 9 bulan sampai dewasa tanpa mengenal rasa lelah sedikit pun. Ibu adalah sosok yang hebat sehingga perjuangannya tidak terhitung. Dengan perjuangan itulah anak akan selalu merindukan perhatian ibunya, serta memberikan kita hal-hal yang bermanfaat selama kita berproses.

5. Makna

Makna yang terkandung dalam puisi “Wajah Ibu dalam Skripsi” yakni dalam puisi ini penulis mengekspresikan rasa rindu serta keinginannya untuk mengetahui kabar ibunya. Sosok ibu digambarkan sebagai sosok yang setia dan merentang jarak di antara lembah dua spasi, maksudnya yaitu mengacu pada jarak fisik atau emosional antara penulis dan ibunya. Pada bagian kata skripsi, penulis merasakan kehadiran ibunya yang entah, maksudnya penulis dapat merasakan kehadiran ibunya tanpa bertemu langsung yaitu melalui pikirannya dan doa-doa penulis kepada ibunya.

B. Pembahasan

Wajah Ibu dalam Skripsi

(oleh Iman Budiman)

di lembar-lembar skripsi, kucari-cari sisa wajah ibu. bagaimana kabar ketulusan di balik purba

rahimnya?

ibu lebih setia merentang jarak di antara lembah dua spasi

di sela kata, ia mengintip dengan tatap yang entah di celah waktu, ia mendoakan meski tiada kabar di ujung bab lima, ia purna menuju Tuhan

1. Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan penulis dalam puisinya tema puisi biasanya mengungkapkan persoalan manusia yang menunjukkan ekspresi penulis dalam menulis puisi. Tema yang diambil penulis pada puisi ini yaitu tentang rasa rindunya terhadap sosok ibu yang telah tiada disela kata dan disela waktu ia selalu mendoakan ibunya untuk mengatasi kerinduan terhadap ibu yang telah tiada

2. Nada

Menurut Hikmat, dkk (2016) nada adalah ekspresi atau sikap penulis terhadap pembacanya seperti apa yang dituliskan didalam puisinya penulis menempatkan dirinya dihadapan pembacanya dengan berbagai sikap ada yang bersikap bersahabat, penuh perhatian, ada pula yang memandang pembacanya dengan nada angkuh. Nada dalam puisi “ Wajah Ibu dalam Skripsi “ karangan Iman Budiman

yaitu nada sedih dan haru serta menggunakan kata-kata lemah lembut dan melankolik yang mengungkapkan perasaan sedihnya sang penulis karena ditinggal sosok ibunya.

3. Suasana adalah kondisi yang terdapat pada puisi yang dapat dirasakan pembaca saat membaca puisi tersebut. Suasana dibangun oleh penulis agar pembaca dapat merasakan apa yang dirasakan oleh penulis sehingga puisi kadang dapat membangkitkan semangat atau suka duka, itu tergantung tema puisi yang dipakai. Suasana pada puisi “ Wajah Ibu dalam Skripsi “ yaitu suasana sedih dan haru.

4. Amanat adalah pesan atau maksud puisi yang disampaikan penulis kepada pembacanya didalam menyampaikan amanat penulis biasanya mengungkap pesan-pesan edukatif, religius, moral, dan sebagainya. Amanat yang terkandung pada puisi “ Wajah ibu dalam Skripsi “ kita sebagai seorang anak wajiblah berbakti kepada ibu yang telah banyak berkorban dalam pengorbanan dari awal mengandung selama 9 bulan sampai dewasa tanpa mengenal rasa lelah sedikit pun. Ibu adalah sosok yang hebat sehingga perjuangannya tidak terhitung. Dengan perjuangan itulah anak akan selalu merindukan perhatian ibunya, serta memberikan kita hal-hal yang bermanfaat selama kita berproses.

5. Makna

Makna puisi adalah isi atau arti yang terkandung didalamnya yang ditunjukkan untuk pembaca, makna puisi ada makna tersurat dan makna tersirat, Makna yang terkandung dalam puisi “ Wajah Ibu dalam Skripsi “ yakni dalam puisi ini penulis mengekspresikan rasa rindu serta

keinginannya untuk mengetahui kabar ibunya. Sosok ibu digambarkan sebagai sosok yang setia dan merentang jarak di antara lembah dua spasi, maksudnya yaitu mengacu pada jarak fisik atau emosional antara penulis dan ibunya. Pada bagian kata skripsi, penulis merasakan kehadiran ibunya yang entah, maksudnya penulis dapat merasakan kehadiran ibunya tanpa bertemu langsung yaitu melalui pikirannya dan doa-doa penulis kepada ibunya.

Makna Tersiratnya yaitu:

di lembar-lembar skripsi, kucari-cari sisa wajah ibu. bagaimana kabar ketulusan di balik purba rahimnya? Makna Tersuratnya yaitu:

di sela kata, ia mengintip dengan tatap yang entah di celah waktu, ia mendoakan meski tiada kabar di ujung bab lima, ia purna menuju Tuhan

KESIMPULAN

Puisi merupakan sebuah karya sastra yang menggunakan bahasa dan kata-kata secara kreatif untuk menyampaikan perasaan penulis. Dalam membuat sebuah puisi penulis harus merangkai kata pilihan, estetika, menawan, menyentuh hati, dan mengandung makna. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan struktural dan pendekatan semiotik, serta metode penelitiannya yaitu metode deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini penulis mengungkapkan analisis struktur batin serta menelaah makna pada puisi yang berjudul “ Wajah Ibu dalam Skripsi “ karangan Iman Budiman yang mana hasilnya mengungkapkan tema yang diambil pada puisi ini yaitu tentang kerinduan karena ditinggal sosok sang ibu untuk selama-lamanya. Kemudian nada yang dipakai pada puisi ini yaitu melankolik yaitu kesedihan, suasana yang terdapat pada puisi ini yaitu suasana sedih dan haru, dan amanat yang dapat di ambil pada puisi ini jangan sia-siakan kesempatan selagi masih ada sosok sang ibu didunia ini karena dikalau sampai di sia- siakan kesempatan tidak datang dua kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriatik. A. N., Kanzunnudin. M., & Nugraheni. L. (2022). Analisis Struktur Fisik dan Struktur Batin dalam Antologi Puisi Tentang Jejak yang Hilang Karya Jumari HS. *Buletin Ilmiah Pendidikan*. 1(1). 11-24
- Alviani. D. (2022). Analisis Intertekstual dan Makna Puisi “ Hamlet” Karya Ajip Rosidi. *Jurnal Sastra dan Pendidikan Kesusastraan*. 1(1). 1-7. DOI: 10.56854/jspk.v1i1.6
- Astuti. L. F., & Humaira. M. A. (2022). Analisis Puisi “Puisi Untuk Ibu” Karya Muhammad Ichsan dengan Pendekatan Struktural. *Karimah Tauhid*. 1(1). 48-57
- Ayuningtyas. R. (2019). Relasi Kuasa dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi: Kajian

- Teori Michel Foucault. *Jurnal ilmiah sarasvati*. 1 (1). 73-86.
- Awalludin., Agustina. A., & Inawati. (2022). Struktur Batin Puisi dalam Kumpulan Puisi yang Tersisih Karya Wiji Thukul. *Jurnal Lentera Pedagogi*. 5(2). 88-93
- Bunga. R. D., Djumadin. H., & Rini. M. M. (2021). Struktur Puisi Karya John Dami Mukese serta Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2(1). 1-9. DOI: <https://doi.org/1051276/edu.v2i1.62>
- Budianto. I. (2024). 2 Puisi Wajah Ibu dalam Skripsi. Diakses: <https://id.scribd.com/document/701893725/2-puisi-Wajah-Ibu-Dalam-Skripsi>
- Dirman. R. (2022). Analisis Struktural Puisi dalam Kumpulan Puisi “ Aku ini Binatang Jalang” Karya Chairil Anwar. *Journal Of Educational and Language Research*. 1(11). 1635-1646
- Dwi. A. (2023). Pengertian, Ciri-ciri dan Jenis Puisi. Diakses: <https://fkip.umsu.ac.id/pengertian-ciri-ciri-dan-jenis-puisi>
- Fransori. A. (2017). Analisis Stilistika pada Puisi Kepada Peminta-Minta Karya Chairil Anwar. *Jurnal DEIKSIS*. 9(1). 1-12
- Ginanjari. D., Kurnia. F., & Nofianty. (2018). Analisis Struktur Batin dan Struktur Fisik pada Puisi “ Ibu” Karya D. Zawawi Imron. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(5). 721-726.
- Hasanah. D. U., Achsani. F., & Al Aziz. I. S. A. (2019). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Puisi-Puisi Karya Fadli Zon. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 5(1). 18-26
- Hikmat. A., Puspitasari. N. A., & Hidayatullah. S. (2017). *Kajian Puisi*. Jakarta.
- Ichsan. A. S. (2019). Menelaah Makna Puisi “Sajak Atas Nama” dalam Realitas Kehidupan Kekinian. *Jurnal Studi Islam*. 11(2). 23-35
- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. CV Pustaka Humaniora.
- Kadir. H. (2010). Analisis Struktur Puisi “Kita Adalah Pemilik Syah Republik Ini” Karya Taufik Ismail. *Jurnal: Inovasi*. 7(2). 33-51
- Komara. A. H., Purwasih. T., & Aeni. E. S. (2019). Analisis Struktur Puisi “Di Toilet Istana” Karya Radhar Panca Dahana. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2(4). 543-550
- Muriyana. T. (2022). Kajian Sastra Bandingan: Perbandingan Aspek Citraan (*Imagery*) dan Makna dalam Puisi “Peringatan” Karya Wiji Thukul dengan Puisi “*Caged Bird*” Karya Maya Angelou. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni. Dan Budaya*. 2(2). 217-227
- Oktavia. W. (2019). Analisis Kesulitan Menulis Puisi Bebas. *Jurnal Pendidikan*. 4(2).

70-75

Susilowati. D., & Qur'ani. H. B. (2021). Analisis Puisi Tanah Air Karya Muhammad Yamin dengan Pendekatan Struktural. *Jurnal Literasi*. 5(1). 38-48

Tanti. T. (2023). Analisis Puisi “Puisi Untuk Ibu” Karya H. Muhammad Ichsan dengan Menggunakan Pendekatan Struktural. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*. 1(3)> 35-43